

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis peran guru aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MAN 1 Trenggalek, maka penelitian simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pembentukan akhlak di MAN 1 Trenggalek ialah merencanakan kebutuhan belajar peserta didik saat masuk tahun ajaran baru. Guru aqidah akhlak di MAN 1 Trenggalek melakukan langkah perencanaan pembelajaran didalam kelas dan diluar kelas untuk membentuk akhlak yaitu melalui perencanaan: (1) Adanya buku kompetensi keagamaan siswa memuat doa dan surat pendek maupun panjang yang harus dibaca setiap pagi dan dihafalkan diluar jam pembelajaran. (2) Setiap semester guru aqidah akhlak menyusun perangkat pembelajaran yang disebut dengan RPP. Menyiapkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan akhlak dan mengaitkan kedalam kehidupan sehari siswa.
2. Dalam pelaksanaan membentuk akhlak siswa di MAN 1 Trenggalek yaitu:
 - a. Pelaksanaan keteladanan yang dilakukan didalam kelas yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam sebagai bentuk mengajarkan sopan santun, kedisiplinan, mengajarkan norma-norma yang baik untuk siswa. Kemudian diikuti dengan membaca doa dan surat-surat dalam Al-Qur'an ketika memulai pembelajaran. Kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi dan bahan ajar dengan mengaitkan isi materi dengan akhlak siswa. Kegiatan penutup guru aqidah akhlak memberikan menasehat dan motivasi dalam pembelajaran yang sudah disampaikan sehingga siswa dapat mengambil hikmah dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya kepedulian guru dapat tumbuh akhlak yang baik pada

- siswa dan tumbuhnya sikap sopan santun, perkataan sopan, perbuatan yang baik, rasa peduli, menghargai, punya rasa empati, gotong royong dan tolong menolong pada peserta didik.
- b. Membaca Al-Quran setiap pagi, membiasakan lidah mengucapkan lafazh-lafazh Allah, sehingga dapat merasakan energi yang positif dan menambah kecintaan terhadap Al-Quran, juga membuat hati menjadi lebih tenang dan pembelajaran dapat lebih mudah diterima. Dengan pembiasaan yang dilakukan setiap paginya dan mendengarkan ayat-ayat Allah Swt dan rutin melafazkannya sehingga membiasakan lidah dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran, juga membangun cinta terhadap Al-Quran melalui pembiasaan ini. Melakukan kegiatan pembiasaan hafalan doa dan surat-surat dalam Al-Qur'an yang wajib disetorkan setiap hari kepada guru yang telah ditugaskan. Setiap akhir semester diadakan tadarus bersama dan guru meneliti hasil hafalan siswa.
3. Evaluasi dalam membentuk akhlak di MAN 1 Trenggalek yaitu dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan Guru Aqidah Akhlak. Evaluator yang mengevaluasi adalah kepada madrasah beserta jajarannya seperti WAKA kurikulum dan juga Kajur guru meningkatkan kinerja guru aqidah akhlak dan mengukur tingkat keberhasilan membentuk akhlak peserta didik. Evaluasi peserta didik terdapat bentuk evaluasi berisi penilaian afektif, evaluasi ini akan terlihat jika siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru tentang akhlak yang baik. Evaluasi khusus dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan Tes, Portofolio dan Proyek/Vidio dengan tetap mengedepankan ketrampilan, pengetahuan dan sikap.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan, tanpa terkecuali kepada sekolah mengupayakan dan mendukung

penuh terhadap berbagai strategi guru awidah akhlak dalam mengembangkan kompetensi akhlak peserta didik. Dengan mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang yang belum ada.

2. Guru

Mampu mengembangkan materi lebih efektif pada proses pengajaran pada peserta didik. Adanya program sekolah seperti pembiasaan bisa diaplikasikan penuh diluar sekolah.

3. Peserta Didik

Supaya dapat menjadi generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik, dengan memiliki akhlak yang baik dapat dijadikan bekal dalam kehidupan selanjutnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang akan datang dengan memberikan sebuah perspektif lebihlengkap mengenai akhlak yang baik.